

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	13
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah dan Asumsi penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Obat	6
2.2 Persediaan	8
2.2.1 Pengertian persediaan	8
2.2.2 Tujuan persediaan	8
2.2.3 Fungsi persediaan	8
2.2.4 Biaya persediaan	9
2.3 <i>Joint replenishment</i>	11
2.4 <i>Continous review system</i>	12

2.5	Klasifikasi persediaan obat	14
2.6	Uji Normalitas	15
2.7	Peramalan	17
2.8	Peneliti terdahulu	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	22
3.2	Pengumpulan Data	24
3.3	Kerangka Penelitian	27
3.4	Pengolahan Data.....	29
3.5	Analisis Hasil	37
3.6	Kesimpulan dan Saran.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Pengumpulan Data	38
4.1.1	Data obat BPJS dan non BPJS.....	38
4.1.2	Data Permintaan	39
4.1.3	Data <i>lead time</i> dan frekuensi pemesanan	42
4.1.4	Data biaya pesan.....	43
4.1.5	Data biaya simpan	45
4.1.6	Data <i>supplier</i>	46
4.1.7	Data harga satuan obat dan biaya kekurangan.....	47
4.2	Pengolahan Data.....	47
4.2.1	Analisis ABC	48
4.2.2	Analisis VED	49
4.2.3	Uji normalitas	51
4.2.4	Penerapan metode <i>joint replenishment</i>	52
4.2.5	Penerapan metode <i>continuous review system</i>	71
4.2.6	Perbandingan kebijakan awal dengan usulan	76
4.2.7	Peramalan	85
4.2.7	Perhitungan peramalan menggunakan metode usulan.....	95

4.2.7.1 Metode <i>joint replenishment</i>	95
4.2.7.2 Peramalan menggunakan metode <i>continous review system</i>	96
4.3 Analisis Hasil	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.2 Daftar narasumber penelitian	25
Tabel 3.3 Data yang dibutuhkan pada penelitian	25
Tabel 4.2 Daftar obat BPJS	38
Tabel 4.3 Daftar obat non BPJS	39
Tabel 4.4 Data permintaan total	39
Tabel 4.5 Data permintaan obat BPJS per-bulan pada tahun 2024	40
Tabel 4.6 Data permintaan obat non BPJS per-bulan pada tahun 2024	41
Tabel 4.7 Data <i>lead time</i> dan frekuensi pemesanan pada tahun 2024.....	42
Tabel 4.9 Data biaya simpan	45
Tabel 4.10 Total kwh per-kategori	46
Tabel 4.11 Data <i>supplier</i>	47
Tabel 4.12 Data harga satuan obat dan biaya kekurangan	47
Tabel 4.13 Hasil analisis ABC berdasarkan nilai pakai pada obat BPJS	48
Tabel 4.14 Hasil analisis ABC berdasarkan nilai pakai pada obat non BPJS	49
Tabel 4.15 Hasil analisis VED pada obat BPJS	50
Tabel 4.16 Hasil analisis VED pada obat non BPJS	51
Tabel 4.17 Uji normalitas.....	51
Tabel 4.18 Perhitungan ekspektasi <i>lead time</i> obat BPJS PT Parit Padang.....	52
Tabel 4.19 Input data ongkos total obat BPJS dengan <i>supplier</i> PT Parit Padang .	55
Tabel 4.20 Ongkos total obat BPJS pada <i>supplier</i> PT Parit Padang	56
Tabel 4.21 Input data ongkos total obat BPJS dengan <i>supplier</i> PT Parit Padang .	57
Tabel 4.22 Ongkos total obat BPJS pada <i>supplier</i> PT Parit Padang	58
Tabel 4.23 Perhitungan ekspektasi <i>lead time</i> obat non BPJS PT Parit Padang.....	58
Tabel 4.24 Input data ongkos total obat non BPJS dengan <i>supplier</i> PTParit Padang	61
Tabel 4.25 Ongkos total obat BPJS pada <i>supplier</i> PT Parit Padang	62

Tabel 4.26 Input data ongkos total obat non BPJS dengan <i>supplier</i> PT Parit Padang	63
Tabel 4.27 Ongkos total obat non BPJS pada <i>supplier</i> PT Parit Padang	64
Tabel 4.28 Perhitungan ekspektasi <i>lead time</i> obat non BPJS PT Bina San Prima....	65
Tabel 4.29 Input data ongkos total obat BPJS dengan <i>supplier</i> PT Bina San Prima	67
Tabel 4.30 Ongkos total obat BPJS pada <i>supplier</i> PT Bina San Prima	68
Tabel 4.31 Input data ongkos total obat non BPJS dengan <i>supplier</i> PT Bina San Prima.....	69
Tabel 4.32 Ongkos total obat non BPJS pada <i>supplier</i> PT Bina San Prima	70
Tabel 4.33 Total ongkos persediaan berdasarkan metode <i>continous review system</i>	75
Tabel 4.34 Total biaya persediaan awal obat menggunakan metode <i>joint replenishment</i>	77
Tabel 4.35 Total biaya persediaan awal obat menggunakan metode <i>continous review system</i>	78
Tabel 4.36 Biaya persediaan metode <i>joint replenishment</i>	79
Tabel 4.37 Biaya persediaan metode <i>continous review system</i>	80
Tabel 4.38 Perbandingan total persediaan metode kebijakan awal dengan usulan	80
Tabel 4.39 Faktor konversi.....	85
Tabel 4.40 Permintaan agregat	85
Tabel 4.41 Perhitungan nilai <i>error</i> pada iterasi 1	88
Tabel 4.42 Perhitungan nilai <i>error</i> pada iterasi 2	90
Tabel 4.43 Perhitungan nilai <i>error</i> pada iterasi 3	92
Tabel 4.44 Disagregasi peramalan	93
Tabel 4.45 <i>Master production schedule</i> (MPS)	94
Tabel 4.46 Input data ongkos total peramalan	95
Tabel 4.47 Ongkos total obat pada peramalan dengan metode <i>joint replenishment</i>	96
Tabel 4.48 Ongkos total obat pada peramalan dengan metode <i>continous review system</i>	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Pola data <i>trend</i>	18
Gambar 2.3 Pola data <i>seasonality</i>	18
Gambar 2.4 Pola data <i>cycles</i>	19
Gambar 2.5 Pola data <i>horizontal</i>	19
Gambar 3.3 Rantai pasok obat	23
Gambar 3.4 Kerangka Penelitian	28
Gambar 3.5 Diagram alir klasifikasi obat	34
Gambar 3.6 Diagram alir kebijakan menggunakan metode <i>continous review system</i>	35
Gambar 3.7 Diagram alir kebijakan menggunakan metode <i>joint replenishment</i> ..	36
Gambar 4.1 Grafik persediaan obat furosemid menggunakan kebijakan aktual pada kategori BPJS <i>supplier</i> PT Parit Padang	81
Gambar 4.2 Grafik persediaan obat furosemid menggunakan kebijakan joint replenishment pada kategori BPJS <i>supplier</i> PT Parit Padang.....	81
Gambar 4.3 Grafik persediaan obat ceftriaxone injeksi menggunakan kebijakan aktual pada kategori non BPJS <i>supplier</i> PT Parit Padang.....	82
Gambar 4.4 Grafik persediaan obat ceftriaxone injeksi menggunakan kebijakan joint replenishment pada kategori non BPJS <i>supplier</i> PT Parit Padang	82
Gambar 4.5 Grafik persediaan obat Nacl 100 inf pada kebijakan aktual pada kategori non BPJS <i>supplier</i> PT Bina San Prima	83
Gambar 4.6 Grafik persediaan obat Nacl 100 inf menggunakan kebijakan Joint Replenishment pada kategori non BPJS <i>supplier</i> PT Bina San Prima.....	83
Gambar 4.7 Grafik persediaan obat ondansetron 8 mg menggunakan kebijakan aktual	84
Gambar 4.8 Grafik persediaan obat ondansetron 8 mg menggunakan kebijakan <i>continous review system</i>	84
Gambar 4.9 Diagram pencar permintaan agregat	86
Gambar 4.10 Diagram pencar <i>linier trend model</i>	87

Gambar 4.11 Diagram pencar <i>quadratic trend model</i>	87
Gambar 4.12 Diagram pencar <i>double exponential method</i>	88
Gambar 4.13 Grafik <i>moving range chart</i> iterasi 1	90
Gambar 4.14 Grafik <i>moving range chart</i> iterasi 2	91
Gambar 4.15 Grafik <i>moving range chart</i> iterasi 3	93